

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PGRI 2 SALATIGA**



Disusun Oleh :

Nama : Rengga Djiwantoro
NIM : 7101409230
Program studi : Pendidikan Koperasi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Partono Thomas, Ms
NIP. 19521219 198203 1 002

Kepala Sekolah



Heriyanta, Spd.
NIP. 19651101 199003 1 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMK PGRI 2 Salatiga.

Laporan ini disusun sebagai tanggung jawab penulis setelah melaksanakan PPL 2 yaitu sebagai syarat mata kuliah PPL(Praktek Pengalaman Lapangan) di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam menyusun laporan ini penulis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi persyaratan penyusunan seperti yang telah ditetapkan, sehingga laporan ini benar-benar merupakan suatu wujud tertulis dari hasil praktek penulis.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMK PGRI 2 Salatiga. Adapun selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijiono Sastroadmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr. Partono Thomas, Ms selaku Dosen Koordinator PPL di SMK PGRI 2 Salatiga.
4. Dr. Widiyanto, MBA., M.M. selaku Dosen Pembimbing
5. Heriyanta, Spd. selaku Kepala SMK PGRI 2 Salatiga.
6. Sri Agus Riyaningsih, S.Pd, selaku guru pamong.
7. Kuntoro, S.Pd, selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK PGRI 2 Salatiga.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK PGRI 2 Salatiga.
9. Siswa-siswi SMK PGRI 2 Salatiga.

10. Teman-teman PPL atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK PGRI 2 Salatiga.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna. Untuk itu praktikan mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan PPL di SMK PGRI 2 Salatiga sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang siap terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Salatiga, Oktober 2012

Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan	7
C. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	10
B. Dasar Hukum	10
C. Dasar Implementasi	11
D. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	11
E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	12
F. Tugas Guru di sekolah dan di kelas	12
G. Tugas Guru Praktikan	13
H. Kompetensi Guru	14
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK	15
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	19
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	19
C. Guru Pamong	24
D. Dosen Pembimbing	24
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012
- B. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
- C. PROGRAM SEMESTER (PROMES)
- D. SILABUS
- E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- F. JADWAL MENGAJAR
- G. ANALISIS ALOKASI WAKTU
- H. ANALISA HASIL ULANGAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dilengkapi dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam praktik pengajaran disekolah-sekolah latihan.

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMK PGRI 2 Salatiga diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi: Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa Praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi Praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan Praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (Praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.
- e. Praktikan memperoleh banyak pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung di SMK PGRI 2 SALATIGA sebagai sekolah latihan Praktikan.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya dikemudian hari..
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, Mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah.

D. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa Program S1 Pendidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1) dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL II) dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti PPL I.

E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program S1 Pendidikan sebelum mengikuti PPL.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2, atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa Praktikan di sekolah/ tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru Praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong,

Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.

7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
11. Mengisi format-format (barang-barang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES.
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga Penelitian dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.

6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar

Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

J. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

2. Program semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada tiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan dalam menyusun satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Program rancangan pembelajaran adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Komponen utama:

- 1) Standar kompetensi
- 2) Komponen dasar
- 3) Indikator
- 4) Alokasi waktu
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Materi pelajaran
- 7) Metode pembelajaran
- 8) Kegiatan pembelajaran
- 9) Sarana dan sumber belajar
- 10) Penilaian proses belajar

4. Lembar kegiatan siswa

Lembar kegiatan siswa adalah merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan guru mata pelajaran.

5. Analisis hasil ulangan harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing – masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) tahun 2012/2013 ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang UNNES 2012 dilaksanakan di SMK PGRI 2 Salatiga yang terletak di Jalan Nakula Sadewa kembang arum I, Salatiga.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 15 Agustus 2012 pembelajaran model (observasi kelas).
2. Tanggal 27 September sampai dengan 19 Oktober 2012 : pelaksanaan Praktik mengajar di sekolah latihan.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

a. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24,25 dan 26 Juli 2012
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa praktikan kemasing-

masing sekolah praktikan di dampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK 1 SALATIGA dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli- 15 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lain-lain yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Koperasi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

b. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu pada minggu pertama praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 19 Oktober 2012. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK PGRI 2 Salatiga antara lain setiap dua minggu sekali yaitu hari Rabu dan Kamis

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang dan presensi siswa.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, KBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya. Serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Untuk bidang studi Koperasi itu sendiri media yang digunakan adalah power point dan buku panduan dari berbagai sumber baik dari kampus maupun dari luar.

e. Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan dilapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru

mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menerima materi yang ada.

- h. Menilai Hasil Belajar.
- i. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

b. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan mengajar dan refleksi diri setelah mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

c. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

- 1) Hal-hal yang mendukung
 - a. SMK PGRI 2 Salatiga menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
 - b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

- d. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
 - e. Kedisiplinan sekolah yang baik.
 - f. Siswa-siswi SMK PGRI 2 Salatiga menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan mudah.
- 2) Hal-hal yang menghambat
- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang masih memerlukan proses belajar.
 - b. Kurang tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan

C. Guru Pamong

Guru Pamong Koperasi dari SMK PGRI 2 Salatiga adalah Ibu Sri Agus Rianingsih, S.Pd. Beliau merupakan seorang guru senior sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas XI dan XII IPS, PPKN dan Kewirausahaan.

Guru pamong sangat membantu praktikan, Beliau banyak memberikan masukan, saran, kritik yang berguna bagi pengembangan diri praktikan. Selain itu guru pamong juga selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dari guru pamong.

D. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Praktikan yaitu Dr. Widiyanto, MBA., M.M.. Beliau datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK PGRI 2 Salatiga, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa: Menguasai bahan atau materi, memberikan variasi pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang efektif dan efisien.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh dan bermanfaat bagi praktikan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Sesama anggota PPL dapat menjalin komunikasi dengan baik walaupun sudah tidak berada di sekolah praktikan lagi.
 - b. Diharapkan mahasiswa praktikan dan guru maupun karyawan bisa menjaga sikap dan menjaga komunikasi.
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu.

2. Bagi SMK PGRI 2 Salatiga

Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL, diantaranya dalam kesiapan guru pamong bagi mahasiswa praktikan dan tempat mahasiswa PPL selama berada sekolah.

3. Bagi Pusat Pengembangan PPL Unnes

Komunikasi antara sekolah dengan Pusat Pengembangan PPL Unnes agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindarkan dari adanya kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES, menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

SMK PGRI 2 Salatiga yang terletak di Jalan Nakula Sadewa kembang arum I, Salatiga merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli - 15 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 29 Agustus - 19 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama kurang lebih 2 minggu (30 Juli-15 Agustus 2012) untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Kegiatan Belajar Mengajarnya mulai menerapkan kurikulum terbaru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). SMK PGRI 2 SALATIGA memiliki empat jurusan meliputi: Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), Pemasaran (PM) dan Persiapan Grafika. Setiap jurusan terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas X, XI dan XII, jadi jumlah keseluruhan 20 kelas. Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di kelas masih menggunakan papan tulis dan kapur tulis, sekolah juga menyediakan LCD yang jumlahnya 4 buah. SMK PGRI 2 Salatiga juga memiliki 1 lab pemasaran, 1 lab Administrasi Perkantoran.

Dalam pembelajaran Mengelola Peralatan Kantor jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 SALATIGA untuk kelas X banyak digunakan praktik dari pada teori, hal ini bertujuan untuk menciptakan siswa SMK PGRI 2 SALATIGA mampu menguasai materi praktik dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan dan mampu menciptakan tenaga-tenaga administrasi yang profesional dan berkarakter. Praktik tersebut diantaranya: mengetik manual, elektrik, mesin fak, LCD, OHP.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK PGRI 2 SALATIGA

a. Kekuatan Pembelajaran Mengelola Peralatan Kantor

Kekuatan dalam pembelajaran Mengelola Peralatan Kantor adalah siswa lebih banyak praktik di laboratorium (Lab. AP dan Lab. Mengetik Manual), di laboratorium siswa terbekali dengan keterampilan-keterampilan sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik. Mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor terdiri dari 3 kompetensi dasar, yaitu 1) Melakukan prosedur pengadaan peralatan kantor, 2) Menggunakan peralatan kantor, dan 3) Memelihara peralatan kantor. Pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor, siswa dituntut untuk bisa menggunakan/ mengoperasikan alat komunikasi (Airphone, Telephone, mobile phone, dan faximile), alat bantu presentasi (OHP, LCD, Microphone), mesin cetak (mesin tik manual, elektrik dan elektronik), dan mesin pengganda (mesin fotocopy, mesin stensil, risograf). Setiap siswa diberi modul yang berisi teori dan praktik yang disusun secara sistematis, sederhana, dan mudah dipahami.

b. Kelemahan Pembelajaran Mengelola Peralatan Kantor

Kelemahan dalam pembelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK PGRI 2 SALATIGA yaitu masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di laboratorium seperti minimnya mesin ketik manual dan mesin ketik elektronik, sehingga mengurangi efektifitas dalam pembelajaran Mengelola Peralatan Kantor.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK PGRI 2 SALATIGA

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK PGRI 2 SALATIGA cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran Mengelola Peralatan Kantor di SMK PGRI 2 Salatiga memiliki beberapa alat-alat kantor seperti mesin ketik manual dan mesin ketik elektronik, akan tetapi masih belum maksimal dalam menunjang PBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran adalah Sri Agus Riyaningsih, S.Pd .Beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, disiplin dan ramah. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan konten pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Koperasi adalah Dr. Widiyanto, MBA., M.M. Beliau adalah dosen Pendidikan Ekonomi, S1. Beliau sangat terbuka dalam hal bimbingan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK PGRI 2 SALATIGA

Kualitas pembelajaran di SMK PGRI 2 SALATIGA sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 24 guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu tadi dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan, Perencanaan Pembelajaran, Telaah Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran dan Strategi Belajar Mengajar Administrasi Perkantoran. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 2

Banyak yang didapat praktikan selama melakukan PPL 2, diantaranya adalah mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, mengetahui struktur organisasi sekolah, dapat menyusun bahan ajar (Silabus, Prota, Promes, RPP) memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat bagaimana PBM secara nyata, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan, sebaiknya meningkatkan penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK PGRI 2 SALATIGA.

b. Bagi Unnes

Bagi pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak Unnes juga diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan, pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terimakasih.

Salatiga, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Agus Riyaningsih, S.Pd.
NIP. 19620617 198501 2 004

Praktikan



Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230



**KALENDER PENDIDIKAN
SMK PGRI 2 SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SEMESTER GASAL**

NO	BULAN	HARI						JUMLAH HARI EFEKTIF	MINGGU KE	KETERANGAN	
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SAB				MING
1	JULI 2012							1			
		2	3	4	5	6	7	8		16 : Awal Tahun Pelajaran 2012/2013	
		9	10	11	12	13	14	15		16 - 18 : MOS bagi peserta didik baru.	
		16	17	18	19	20	21	22	3	1	19 - 21 : Awal Puasa dan Perkiraan Libur Awal Puasa
		23	24	25	26	27	28	29	6	2	25 : Hari Ulang Tahun SMK PGRI 2 Salatiga
		30	31					2	3	Hari Efektif : 11	
2	AGUSTUS 2012			1	2	3	4	5	4	3	13 - 18 : Perkiraan Libur sebelum Idul Fitri
		6	7	8	9	10	11	12	6	4	17 : Upacara HUT RI
		13	14	15	16	17	18	19	0		19 - 20 : Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1433 H
		20	21	22	23	24	25	26	0		21 - 28 : Perkiraan Libur setelah Idul Fitri
		27	28	29	30	31			5	5	Hari Efektif : 15
3	SEPTEMBER 2012							2		1 : Rencana Halal Bi Halal Keluarga Besar SMK	
		3	4	5	6	7	8	9	6	6	PGRI 2 Salatiga
		10	11	12	13	14	15	16	6	7	
		17	18	19	20	21	22	23	6	8	
		24	25	26	27	28	29	30	6	9	Hari Efektif : 24
4	OKTOBER 2012	1	2	3	4	5	6	7	6	10	1 : Hari Kesaktian Pancasila
		8	9	10	11	12	13	14	6	11	8 - 13 : Pekan Uji Kompetensi/UTS
		15	16	17	18	19	20	21	6	12	26 : Hari Raya Idul Adha 1433 H
		22	23	24	25	26	27	28	5	13	28 : Hari Sumpah Pemuda
		29	30	31					3	14	Hari Efektif : 26
5	NOVEMBER 2012				1	2	3	4	3	14	10 : Upacara Hari Pahlawan
		5	6	7	8	9	10	11	6	15	15 : Tahun Baru Hijriyah 1434 H
		12	13	14	15	16	17	18	5	16	25 : Hari Guru Nasional
		19	20	21	22	23	24	25	6	17	29 - 30 : Perkiraan Ulangan Akhir Semester Gasal
		26	27	28	29	30			3	18	Hari Efektif : 23
6	DESEMBER 2012						1	2			
		3	4	5	6	7	8	9			1 - 8 : Perkiraan Ulangan Akhir Semester Gasal
		10	11	12	13	14	15	16			10 - 14 : Remediasi; 15 : Penerimaan Rapor Smt Gasal
		17	18	19	20	21	22	23			17 - 30 Des 2012: Libur Akhir Semester Gasal
		24	25	26	27	28	29	30			25 : Hari Raya Natal 2012; 31 : Awal Semester Genap
		31									Hari Efektif : 0
J U M L A H								99	18	Jumlah hari efektif = 99 ; Minggu efektif = 18	

Salatiga, Juni 2012
KEPALA SEKOLAH

Herivanta, S.Pd.
NIP 19651101 199003 1 010

KALENDER PENDIDIKAN
SMK PGRI 2 SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SEMESTER GENAP
KELAS X DAN XI



NO	BULAN	HARI						JUMLAH HARI EFEKTIF	MINGGU KE	KETERANGAN	
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SAB				MING
7	JANUARI 2013		1	2	3	4	5	6	5	20	1 : Libur Tahun Baru
		7	8	9	10	11	12	13	6	21	24 : Maulud Nabi Muhammad SAW
		14	15	16	17	18	19	20	6	22	
		21	22	23	24	25	26	27	5	23	
		28	29	30	31				4	24	Hari Efektif : 25
8	FEBRUARI 2013					1	2	3	2	24	4 - 7 : Prediksi UKK Sekolah
		4	5	6	7	8	9	10	6	25	10 : Hari Raya Imlek
		11	12	13	14	15	16	17	6	26	18 - 22 : Prediksi UKK Nasional
		18	19	20	21	22	23	24	6	27	25 - 29 : Ujian Praktik Sekolah
		25	26	27	28				4	28	Hari Efektif : 24
9	MARET 2013					1	2	3	2	28	1 - 2 : Ujian Praktik Sekolah
		4	5	6	7	8	9	10	6	29	12 - 17 : Pekan Uji Kompetensi/UTS
		11	12	13	14	15	16	17	5	30	12 : Hari Raya Nyepi; 25 : Ujian Teori Kejuruan
		18	19	20	21	22	23	24	6	31	26 - 30 : Prediksi Ujian Sekolah; 29 : Wafat Isa Al-Masih
		25	26	27	28	29	30	31	5		Hari Efektif : 19
10	APRIL 2013	1	2	3	4	5	6	7	2		1 - 4 : Prediksi Ujian Sekolah
		8	9	10	11	12	13	14	4	32	15 - 17 : Prediksi Ujian Nasional
		15	16	17	18	19	20	21	3	33	
		22	23	24	25	26	27	28	6	34	
		29	30						2	35	Hari Efektif : 17
11	MEI 2013			1	2	3	4	5	4	35	2 : Hari Pendidikan Nasional
		6	7	8	9	10	11	12	5	36	9 : Hari Raya Waisak
		13	14	15	16	17	18	19	6	37	20 : Hari Kebangkitan Nasional
		20	21	22	23	24	25	26	5	38	25 : Kenaikan Isa Al Masih
		27	28	29	30	31			4	39	Hari Efektif : 24
12	JUNI 2013						1	2	1	39	3 - 12 : Ulangan Kenaikan Kelas
		3	4	5	6	7	8	9			6 : Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
		10	11	12	13	14	15	16			13 - 19 : Remediasi; 20 : Verifikasi Permasalahan
		17	18	19	20	21	22	23			21 : Pleno Kenaikan Kelas; 22 : Pembag Buku Rapor
		24	25	26	27	28	29	30			22 - 29 : Libur Kenaikan Kelas
JUMLAH								116	20	Jumlah hari efektif = 116 ; Minggu efektif = 20	

Salatiga, Juni 2012

KEPALA SEKOLAH

Herivanta, S.Pd.

NIP 19651101 199003 1 010



**KALENDER PENDIDIKAN
SMK PGRI 2 SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SEMESTER GENAP
KELAS XII**

NO	BULAN	HARI						JUMLAH HARI EFEKTIF	MINGGU KE	KETERANGAN	
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SAB				MING
7	JANUARI 2013		1	2	3	4	5	6	5	20	1 : Libur Tahun Baru
		7	8	9	10	11	12	13	6	21	24 : Maulud Nabi Muhammad SAW
		14	15	16	17	18	19	20	6	22	
		21	22	23	24	25	26	27	5	23	
		28	29	30	31				4	24	Hari Efektif : 25
8	FEBRUARI 2013					1	2	3	2	24	4 - 7 : Prediksi UKK Sekolah
		4	5	6	7	8	9	10	2	25	10 : Hari Raya Imlek
		11	12	13	14	15	16	17	6	26	18 - 22 : Prediksi UKK Nasional
		18	19	20	21	22	23	24			25 - 29 : Ujian Praktik Sekolah
		25	26	27	28						Hari Efektif : 24
9	MARET 2013					1	2	3			1 - 2 : Ujian Praktik Sekolah
		4	5	6	7	8	9	10	6	27	12 - 17 : Pekan Uji Kompetensi/UTS
		11	12	13	14	15	16	17	5	28	12 : Hari Raya Nyepi; 25 : Ujian Teori Kejuruan
		18	19	20	21	22	23	24	6	29	26 - 30 : Prediksi Ujian Sekolah; 29 : Wafat Isa Al-Masih
		25	26	27	28	29	30	31			Hari Efektif : 19
10	APRIL 2013	1	2	3	4	5	6	7	2	30	1 - 4 : Prediksi Ujian Sekolah
		8	9	10	11	12	13	14	4	30	12 : Kegiatan Mujahadah
		15	16	17	18	19	20	21			13 : Administrasi Ujian Nasional
		22	23	24	25	26	27	28			15 - 17 : Prediksi Ujian Nasional
		29	30								Hari Efektif : 15
11	MEI 2013			1	2	3	4	5			9 : Hari Raya Waisak
		6	7	8	9	10	11	12			25 : Kenaikan Isa Al Masih
		13	14	15	16	17	18	19			
		20	21	22	23	24	25	26			
		27	28	29	30	31					Hari Efektif : 24
12	JUNI 2013						1	2			
		3	4	5	6	7	8	9			6 : Hari Besar Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
		10	11	12	13	14	15	16			
		17	18	19	20	21	22	23			
		24	25	26	27	28	29	30			
JUMLAH								59	11	Jumlah hari efektif = 59 ; Minggu efektif = 11	

Salatiga, Juni 2012
KEPALA SEKOLAH

Herivanta, S.Pd.
NIP 19651101 199003 1 010

PROGRAM TAHUNAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMK
NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 SALATIGA
MATA PELAJARAN : KEWIRAUSAHAAN
PROGRAM KEAHLIAN : AK/AP/PJ
KELAS : X
TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	ket
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
I	1. Mengaktualisasi sikap dan perilaku wirausaha		
	1.1 Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	4	
	1.2 Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)	4	
	1.3 Merumuskan solusi masalah	4	
	1.4 Mengembangkan semangat wirausaha	4	
	Ulangan Harian	6	
	Tes Akhir Semester	2	
	Cadangan	2	
	Alokasi Waktu semester 1	36	
II	1.5 Membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain	10	
	1.6 Mengambil Resiko Usaha	9	
	1.7 Membuat Keputusan	9	
	Ulangan Harian	6	
	Pekan Uji Kompetensi	2	
	Tes Akhir Semester	2	
	Cadangan	2	
	Alokasi Waktu Semester 2	40	
	Jumlah alokasi waktu	76	

Salatiga, Juli 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Agus Riyaningsih, S.Pd.
NIP. 19620617 198501 2 004

Praktikan



Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230

JADWAL PRAKTEK MENGAJAR

Nama : Rengga Djiwantoro
NIM : 7101409230
Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi
Sekolah PPL : SMK PGRI 2 Salatiga
Kelas/Semester : X/Gasal
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Standart Kompetensi : Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha
Dosen Pembimbing : Dr. Widiyanto, MBA.,M.M.
Guru Pamong : Sri Agus Riyaningsih, S.Pd
Koor. Guru Pamong : Kuntoro, S.Pd
Koor. Dosen Pembimbing : Dr. Partono Thomas, MS

HARI	JAM KE-	WAKTU	KELAS	RUANG
KAMIS	7-8	12.00-13.30	X A	A1

ANALISIS ALOKASI WAKTU

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 Salatiga
 MATA PELAJARAN : KEWIRAUSAHAAN
 KOMPETENSI KEAHL. : semua program keahlian
 KELAS : X
 JUMLAH JAM/MINGGU : 2 jam

NO	Bulan	Jumlah minggu	Minggu efektif	Jumlah jam	keterangan
1	Juli	4	2	4	Semester 1
2	Agustus	5	3	4	
3	September	4	4	6	
4	Oktober	5	5	10	
5	Nopember	4	4	8	
6	Desember	4	0	0	
	Jumlah		18	36	
7	Januari	5	5	10	Semester 2
8	Februari	4	4	8	
9	Maret	4	3	8	
10	April	4	3	6	
11	Mei	5	5	10	
12	Juni	4	0	0	
	jumlah		20	40	

Salatiga, Juli 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Agus Riyaningsih, S.Pd.
NIP. 19620617 198501 2 004

Praktikan



Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 SALATIGA
PROGRAM KEAHLIAN : Persiapan Grafika
MATA PELAJARAN : Kewirausahaan
KELAS/SEMESTER : X/I
PERTEMUAN : 1
ALOKASI WAKTU : 1 X Pertemuan (2 X 45 menit)

- **Standar Kompetensi**
Mengaktualisasikan Sikap dan Perilaku wirausaha
- **Kompetensi Dasar**
Mengidentifikasi Sikap dan Perilaku Wirausaha
- **Indikator**
Mengidentifikasi Pengertian Kewirausahaan
- **Tujuan Pembelajaran**
Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :
Menjelaskan pengertian wirausaha dengan percaya diri
- **Materi Pembelajaran**
Pengertian wirausaha
- **Metode Pembelajaran**
Ceramah bervariasi, tanya jawab
- **Sumber Pembelajaran**
Modul Kewirausahaan teknik dan non teknik Xa. Terbitan AVIVA
Rintantik W Sudarno, 2008, Kewirausahaan tingkat 1, Solo, Tiga serangkai
- **Langkah-Langkah**

Pertemuan	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Aspek	Waktu
2	Awal	Memeriksa kesiapan peserta didik		10 menit
		memberi salam		
		absensi kehadiran siswa		
		menanyakan kabar siswa yg tdk hadir, terutama pada mereka yg pada pertemuan lalu juga tdk hadir		
		Mengajukan pertanyaan tentang mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	Apersepsi	
		Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi ini	Motivasi	
	Kegiatan inti	menggali pendapat dari siswa tentang pengertian kewirausahaan	Eksplorasi	70 menit

		Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dibahas	Elaborasi	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan menganalisa pertanyaan		
		Guru memberikan respon positif dan penguatan lisan atau tertulis tentang materi yang telah dipelajari	konfirmasi	
		Guru dan siswa bersama merefleksi materi pelajaran yang telah dipelajari		
	Kegiatan Akhir	Guru menugaskan kepada siswa untuk dapat menjelaskan pengertian kewirausahaan secara mandiri		10 menit
		Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membuat kesimpulan bersama siswa		
		Guru memberikan pengarahan untuk belajar materi selanjutnya Guru memberikan salam		

Salatiga, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Agus Riyaningsih, S.Pd.
NIP. 19620617 198501 2 004

Praktikan



Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 SALATIGA
PROGRAM KEAHLIAN : **Persiapan Grafika**
MATA PELAJARAN : **Kewirausahaan**
KELAS/SEMESTER : **X/I**
PERTEMUAN : **2**
ALOKASI WAKTU : **1 X Pertemuan (2 X 45 menit)**

- **Standar Kompetensi**
Mengaktualisasikan Sikap dan Perilaku wirausaha
- **Kompetensi Dasar**
Mengidentifikasi Sikap dan Perilaku Wirausaha
- **Indikator**
Siswa mampu memahami Tujuan kewirausahaan
Siswa mampu memahami Manfaat kewirausahaan
Siswa mampu memahami Sasaran kewirausahaan
Siswa mampu memahami Asas Kewirausahaan
- **Tujuan Pembelajaran**
Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :
Mengetahui tujuan kewirausahaan, mengetahui manfaat dari kewirausahaan, mengetahui sasaran kewirausahaan, dan mengetahui Asas kewirausahaan
- **Materi Pembelajaran**
Kewirausahaan memiliki tujuan kewirausahaan, manfaat kewirausahaan, sasaran kewirausahaan serta asas kewirausahaan
- **Metode Pembelajaran**
Ceramah bervariasi, kuis interaktif, tanya jawab
- **Sumber Pembelajaran**
Modul Kewirausahaan teknik dan non teknik Xa. Terbitan AVIVA Rintantik W Sudarno, 2008, Kewirausahaan tingkat 1, Solo, Tiga serangkai
- **Langkah-Langkah**

Pertemuan	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Aspek	Waktu
2	Awal	Memeriksa kesiapan peserta didik		10 menit
		memberi salam		
		absensi kehadiran siswa		
		menanyakan kabar siswa yg tdk hadir, terutama pada mereka yg pada pertemuan lalu juga tdk hadir		
		Mengulang sebentar materi minggu yg lalu	Apersepsi	

		Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi ini	Motivasi	
	Kegiatan inti	menggali pendapat dari siswa tentang tujuan, manfaat, sasaran kewirausahaan	Eksplorasi	70 menit
		siswa diberi kesempatan mencatat hal-hal yang penting	Elaborasi	
		siswa diberikan kesempatan membuat kelompok diskusi		
		Guru menyampaikan materi tentang Tujuan kewirausahaan, manfaat kewirausahaan, sasaran kewirausahaan serta asas kewirausahaan	konfirmasi	
		Guru menanggapi pendapat dr siswa		
	Kegiatan Akhir	guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membuat Kesimpulan bersama siswa.		10 menit
		Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikut.		
		Guru memberikan pengarahan untuk belajar bab selanjutnya Guru memberikan salam		

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Agus Riyaningsih, S.Pd.
NIP. 19620617 198501 2 004

Salatiga, 30 Agustus 2012

Praktikan



Rengga Djiwanto
NIM. 7101409230

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 SALATIGA
PROGRAM KEAHLIAN : **Persiapan Grafika**
MATA PELAJARAN : **Kewirausahaan**
KELAS/SEMESTER : **X/I**
PERTEMUAN : **3**
ALOKASI WAKTU : **1 X Pertemuan (2 X 45 menit)**

- **Standar Kompetensi**
Mengaktualisasikan Sikap dan Perilaku wirausaha
- **Kompetensi Dasar**
Mengidentifikasi Sikap dan Perilaku Wirausaha
- **Indikator**
Siswa mampu memahami Pengertian wirausaha
Siswa mampu memahami Sifat wirausaha
Siswa mampu memahami Manfaat wirausaha
Siswa mampu memahami Keuntungan menjadi wirausaha
Siswa mampu memahami Kelemahan menjadi wirausaha
- **Tujuan Pembelajaran**
Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :
Mengetahui pengertian wirausaha, mengetahui sifat dari wirausaha,
mengetahui manfaat wirausaha, dan mengetahui keuntungan dan
kelemahan menjadi wirausaha
- **Materi Pembelajaran**
wirausaha memiliki tujuan wirausaha, manfaat wirausaha, sasaran
wirausaha serta asas wirausaha
- **Metode Pembelajaran**
Ceramah bervariasi, kuis interaktif, tanya jawab
- **Sumber Pembelajaran**
Modul Kewirausahaan teknik dan non teknik Xa. Terbitan AVIVA
Rintantik W Sudarno, 2008, Kewirausahaan tingkat 1, Solo, Tiga
serangkai
- **Langkah-Langkah**

Pertemuan	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Aspek	Waktu
3	Awal	Salam dan tegur sapa dengan peserta didik		15'
		Guru mengabsensi peserta didik		
		Guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang tujuan, manfaat, asas, kewirausahaan		
		Guru menjelaskan tema materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini, yaitu tentang pengertian, sifat, manfaat, kelebihan, dan kelemahan wirausaha		

	Inti	Guru menggali pengetahuan peserta didik tentang pengertian, sifat, manfaat, kelebihan, dan kelemahan wirausaha dengan cara mengadakan pretest	Eksplorasi	65'
		Peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan soal pretest kurang lebih selama 15 menit	Eksplorasi	
		Guru meminta 3 peserta didik untuk menjawab setiap soal dari pretest yang telah dikerjakan	Eksplorasi	
		Pekerjaan peserta didik dikumpulkan untuk dinilai		
		Guru memberikan kunci jawaban pretest dan peserta didik dihimbau untuk mencatatnya	Eksplorasi	
		Guru menyampaikan materi dengan menjelaskan kepada peserta didik	Elaborasi	
		Guru mendekatkan materi agar dicatat oleh peserta didik	Elaborasi	
		Peserta didik diberi waktu untuk membaca catatannya dalam hati agar lebih dipahami	Elaborasi	
		Guru memberikan penguatan materi mana saja yang perlu untuk dikuasai	Konfirmasi	
		Guru meminta peserta didik mengungkapkan kesan setelah mempelajari materi	Konfirmasi	
	Penutup	Guru mereview materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan hari ini		10'
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tugas/PR		

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Agus Riyaningsih, S.Pd.
NIP. 19620617 198501 2 004

Salatiga, 6 Agustus 2012

Praktikan



Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230

SOAL PRETEST

1. Menurut pendapat anda, apakah perbedaan antara wirausaha dengan kewirausahaan?

Jawaban:

(yang dicatatkan kpd peserta didik)

Wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber dayasumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses.

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.Sedangkan yang dimaksudkan dengan seorang.

(yang di jelaskan sebagai tambahan pengetahuan)

Wirausaha: Dalam tata bahasa, adalah sebuah kata benda. Artinya, sebuah kegiatan menjalankan sebuah bisnis/usaha milik sendiri

Misal: Saya memilih wirausaha sebagai mata pencaharian saya, dan wirausaha itu saya bergerak dalam bisnis jual beli mobil bekas

Kewirausahaan: berarti sebuah bahasan / topik bahasan / topik permasalahan / hal-hal yang berhubungan mengenai wirausaha.

Misal: Banyak jenis wirausaha yang saat ini dapat kita jalankan, misalnya usaha warnet, jual beli pakaian, pulsa, dll yang telah banyak dibahas di berbagai forum. Kewirausahaan ini memang sangat menarik untuk diperbincangkan.

2. Sebutkan keuntungan dan kelemahan menjadi seorang wirausaha?

Jawaban:

(jawaban dibacakan saja. peserta didik tdk usah disuruh mencatat, karena akan di catat saat menjelaskan materi)

Keuntungan menjadi wirausaha adalah:

1. Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh
2. Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri
3. Terbuka peluang untuk mendapatkan manfaat dan keuntungan secara maksimal
4. Terbuka kesempatan untuk menjadi bos
5. Terbuka peluang membantu masyarakat dengan usaha-usaha yang konkrit.

Sedangkan kelemahannya antara lain:

1. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai resiko. Jika resiko ini telah diantisipasi dengan baik, maka berarti wirausaha telah menggeser resiko tersebut.
2. Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang
3. Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat.
4. Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dia buat walaupun dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.

3. *Apakah manfaat wirausaha bagi kehidupan negara dan masyarakat sekitar?*

Jawaban:

(jawaban dibacakan saja. peserta didik tdk usah disuruh mencatat, karena akan di catat saat menjelaskan materi)

- Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran
- Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dll.
- Menjadi contoh bagi masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani.
- Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu memperjuangkan lingkungan.
- Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan social, sesuai dengan kemampuan
- Berusaha memdidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan hidup secara efisien, tidak foya-foya dan tidak boros
- Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan

4. *Sifat-sifat apa saja yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha ? Jelaskan*

Jawaban:

(jawaban dibacakan saja. peserta didik tdk usah disuruh mencatat, karena akan di catat saat menjelaskan materi)

Sikap-sikap yang umum ditemui, yaitu:

1. Keinginan untuk preferensi tanggung jawab atas risiko yang lebih besar, wirausahawan tidak mengambil risiko secara liar melainkan memperhitungkan terlebih dahulu risiko yang akan diambil.
2. Keyakinan akan kemampuan mereka untuk berhasil. Biasanya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka untuk berhasil.
3. Keinginan untuk hasil segera.
4. Tingkat tinggi energi, lebih energik daripada rata-rata orang.
5. Orientasi terhadap masa depan. Berorientasi pada masa depan, wirausahawan kurang peduli dengan apa yang telah mereka lakukan kemarin dibandingkan dengan apa yang akan mereka lakukan besok.
6. Keahlian dalam pengorganisasian, tahu bagaimana menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat.
7. Secara efektif menciptakan sinergi antara orang dan pekerjaan, sehingga memungkinkan wirausahawan untuk mewujudkan visi mereka menjadi kenyataan.
8. Nilai prestasi atas uang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 SALATIGA
PROGRAM KEAHLIAN : **Persiapan Grafika**
MATA PELAJARAN : **Kewirausahaan**
KELAS/SEMESTER : **X/I**
PERTEMUAN : **4**
ALOKASI WAKTU : **1 X Pertemuan (2 X 45 menit)**

- **Standar Kompetensi**
Mengaktualisasikan Sikap dan Perilaku wirausaha
- **Kompetensi Dasar**
Mengidentifikasi Sikap dan Perilaku Wirausaha
- **Indikator**
 - Mengidentifikasi Pengertian, Tujuan, Manfaat, Sasaran kewirausahaan, Asas kewirausahaan
 - Mengidentifikasi Pengertian, Sifat, Manfaat wirausaha, Keuntungan menjadi wirausaha
 - Mengidentifikasi Kelemahan menjadi wirausaha
- **Tujuan Pembelajaran**
Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :
 - Mengetahui tujuan kewirausahaan, mengetahui manfaat dari kewirausahaan, mengetahui sasaran kewirausahaan, dan mengetahui Asas kewirausahaan
 - Mengetahui pengertian, sifat, manfaat, keuntungan menjadi wirausaha
- **Materi Pembelajaran**
Kewirausahaan memiliki tujuan kewirausahaan, manfaat kewirausahaan, sasaran kewirausahaan serta asas kewirausahaan
- **Metode Pembelajaran**
Ulangan
- **Sumber Pembelajaran**
Modul Kewirausahaan teknik dan non teknik Xa. Terbitan AVIVA Rintantik W Sudarno, 2008, Kewirausahaan tingkat 1, Solo, Tiga serangkai
- **Langkah-Langkah**

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pendahuluan 1. Salam pembuka; Doa, Presensi 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan model evaluasi yang diterapkan 3. Apersepsi terhadap pokok bahasan akuntansi pada pertemuan	10 MENIT

	yang lalu.	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>1. Siswa diajak untuk mengulas kembali materi pengertian,tujuan,asas,manfaat, sasaran kewirausahaan. pengertian, sifat, manfaat,keuntungan menjadi wirausaha</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>1. Siswa mengerjakan soal sikap dan perilaku wirausaha</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1. Siswa mengumpulkan pekerjaannya.</p>	<p>20 MENIT</p> <p>40 MENIT</p> <p>10 MENIT</p>
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru memberikan informasi pembelajaran berikutnya.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>3. Pembelajaran ditutup dengan doa.</p>	10 MENIT

Pedoman Penilaian

no 1 =10, no 2 = 20, no 3 = 20, no 4 = 10, no 5 = 20, no 6 = 10 , no 7 = 10

Jumlah skor semua

Jumlah skor x 10 = 100

ULANGAN HARIAN I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan perbedaan antara wirausaha dengan kewirausahaan! (10 point)
2. Jelaskan apa 5 keuntungan dan 5 kelemahan berwirausaha! (20 point)
3. Sebutkan 5 sifat-sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha, berikan penjelasan singkat! (20 point)
4. Mengapa setiap orang seharusnya memiliki jiwa wirausaha, walaupun dia bukan pengusaha, jelaskan ! (10 point)
5. Sebutkan 3 manfaat wirausaha? (20 point)
6. Sebutkan asas-asas kewirausahaan, dan berilah penjelasan singkat! (10 point)
7. Apakah kamu yakin bahwa seorang yang memiliki jiwa semangat wirausaha akan berhasil dalam mengelola usahanya, apa alasannya! (10 point)

Salatiga, 13 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Agus Riyaningsih, S.Pd.
NIP. 19620617 198501 2 004

Praktikan



Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK PGRI 2 Salatiga
Kelas/Semester : X/I
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Pertemuan : 5
Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. STANDART KOMPETENSI

Mengaktualisasikan Sikap dan Perilaku Wirausaha

B. KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi sikap dan perilaku Wirausaha

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Siswa paham tentang karakteristik wirausahawan, yang meliputi Disiplin, Komitmen tinggi, jujur, kreatif inovatif, mandiri dan Realistis

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Kognitif
Siswa mampu menjelaskan pengertian disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif, inovatif, mandiri dan Realistis
Siswa mampu menjelaskan keberhasilan dan kegagalan seorang wirausahawan
- b. Psikomotorik
Siswa mampu memberikan contoh seorang pengusaha yang memiliki karakteristik disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif, inovatif, mandiri dan realistis
- c. Afektif
Siswa memiliki rasa hormat, disiplin, teliti dan tanggung jawab

E. MATERI PEMBELAJARAN

Karakteristik wirausahawan yang terdiri dari Disiplin, Komitmen tinggi, jujur, kreatif, inovatif, mandiri dan realistis

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Ceramah bervariasi dan latihan soal

1. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan - Guru melakukan presensi - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan karakter apa saja yang harus dimiliki wirausahawan 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan karakteristik yang harus dimiliki wirausahawan - Guru menjelaskan pengertian keberhasilan seorang wirausahawan - Guru memberikan contoh wirausahawan yang sukses <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab atas materi yang telah disampaikan 	60 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menarik kesimpulan atas materi yang telah diberikan - Siswa diminta untuk merapikan peralatan dan perlengkapan setelah selesai digunakan - Menyampaikan Rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya - Salam Penutup 	15 menit

Salatiga, 20 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Agus Riyaningsih, S.Pd.
NIP. 19620617 198501 2 004

Praktikan



Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 SALATIGA
PROGRAM KEAHLIAN : Persiapan Grafika
MATA PELAJARAN : Kewirausahaan
KELAS/SEMESTER : X/I
PERTEMUAN : 6
ALOKASI WAKTU : 1 X Pertemuan (2 X 45 menit)

- **Standar Kompetensi**
Mengaktualisasikan Sikap dan Perilaku wirausaha
- **Kompetensi Dasar**
Mengidentifikasi Sikap dan Perilaku Wirausaha
- **Indikator**
Mengidentifikasi kegagalan dan keberhasilan berdasarkan sikap dan perilaku keseharian
- **Tujuan Pembelajaran**
Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :
Menjelaskan kegagalan dan keberhasilan wirausahawan dengan percaya diri
- **Materi Pembelajaran**
Cara mengidentifikasi kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan
- **Metode Pembelajaran**
Ceramah berfariasi, tanya jawab
- **Sumber Pembelajaran**
Modul Kewirausahaan teknik dan non teknik Xa. Terbitan AVIVA Rintantik W Sudarno, 2008, Kewirausahaan tingkat 1, Solo, Tiga serangkai
- **Langkah-Langkah**

Pertemuan	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Aspek	Waktu
3	Awal	Salam dan tegur sapa dengan peserta didik		15'
		Guru mengabsensi peserta didik		
		Guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang Keberhasilan dan kegagalan wirausaha	Apersepsi	
		Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari kegagalan dan keberhasilan wirausaha	Motivasi	
	Inti	Guru menggali pengetahuan peserta didik tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha	Eksplorasi	65'

		Peserta didik diberi waktu untuk memberikan pendapatnya	Eksplorasi	
		Guru menyampaikan materi dengan menjelaskan kepada peserta didik	Elaborasi	
		Guru menekankan materi agar dicatat oleh peserta didik	Elaborasi	
		Peserta didik diberi waktu untuk membaca catatannya dalam hati agar lebih dipahami	Elaborasi	
		Guru memberikan penguatan materi mana saja yang perlu untuk dikuasai	Konfirmasi	
		Guru meminta peserta didik mengungkapkan kesan setelah mempelajari materi	Konfirmasi	
	Penutup	Guru mereview materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan hari ini		10'
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tugas/PR		

Salatiga, 27 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Agus Riyaningsih, S.Pd.
NIP. 19620617 198501 2 004

Praktikan



Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230

Analisis Ulangan Harian 1

Kompetensi : Mengidentifikasi Sikap dan Perilaku Wirausaha
 Kelas : X A
 Tahun Pelajaran : 2012/2013
 Jumlah Soal : 7

No	NAMA	Skor yang diperoleh							Jml skor	% Ketuntasan	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AAN MUFTIKHAN	8	20	20	3	20	8	5	84	84	
2	ADITIYA ANGGARA	10	20	8	5	1	12	5	62	62	Remidi
3	ARFATH RYANDAR	8	10	6	7	12	12	10	65	65	Remidi
4	DEDY YUSUF	8	16	7	7	13	2	8	61	61	Remidi
5	DEVI KURNIAWATI	10	12	7	7	20	7	10	73	73	
6	DEVI MAYASARI	10	20	15	5	20	10	10	90	90	
7	DEYAN DAMAR AJI	8	18	20	3	20	10	10	89	89	
8	DIMAS DAMARA PUTRA	9	20	18	8	0	10	8	73	73	
9	DWI RAHAYU NINGSIH	9	20	7	5	15	7	7	70	70	Remidi
10	IDA HERFIANA	10	9	6	7	16	8	7	73	73	
11	LULUK HIDAYAH	9	16	8	9	17	7	2	68	68	Remidi
12	NURUL AZIZAH	7	20	5	7	20	10	10	79	79	
13	NURUL FUTIAH	10	20	5	6	20	5	10	76	76	
14	NURUL QOLIK	9	20	20	3	13	8	10	83	83	
15	NURWATI	10	20	15	5	20	10	10	90	90	
16	RIO SUSANTO	8	18	10	9	20	8	10	83	83	
17	RISKA MULTAFIYA	8	18	8	10	20	8	10	82	82	
18	SELVI OXA LIONITA	6	20	7	7	12	12	9	73	73	
19	SUCI ILMA NAVIA	10	20	5	10	15	10	8	78	78	
20	WIDYATMA DEFY S	7	16	20	3	18	8	5	77	77	
Jumlah Skor									1529		
Skor maks tiap butir soal		10	20	20	10	20	10	10			
Jumlah skor maksimal									2000		
% skor tercapai									76,45		

Salatiga, 27 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Agus Riyaningsih, S.Pd.
NIP. 19620617 198501 2 004

Praktikan



Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Mata Pelajaran/Standar Kompetensi : Kewirausahaan
Kompetensi Keahlian : Pemasaran

Kelas : X
Semester : 1

NO	KOMPETENSI/ SUBKOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	PELAKSANAAN																										
			JULI				AGUST					SEPT				OKT			NOP				DES						
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2			
1	Mengaktualisasi sikap dan perilaku wirausaha		Libur akhir tahun 2011/2012	Akhir tahun pelajaran 2012/2013	Libur sebelum dan sesudah idul fitri																							Ulangan akhir semester gasal	
	1.1 Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	10																											
	1.2 Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif	4																											
	1.3 Merumuskan solusi masalah	10																											
	1.4 Mengembangkan semangat wirausaha	8																											
		2																											

Mengetahui,
Guru pamong

Sri Agus Rivaningsih, S.Pd
NIP. 19620617 198501 2 004

Salatiga, Juli 2012
Guru praktikan

Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 Salatiga
 MATA PELAJARAN : Kewirausahaan
 KELAS/SEMESTER : X / 01
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha
 ALOKASI WAKTU : 76 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	Karakter
					TM	PS	PI		
1.1 Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovasi, mandiri dan selalu bekerja dengan berprestasi Keberhasilan dan kegagalan wirausahawan diidentifikasi berdasarkan sikap dan perilakunya dalam keseharian 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian kewirausahaan Karakteristik wirausahawan yang meliputi : disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis Cara mengidentifikasi 10 kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kewirausahaan, wirausaha dan wirausahawan Mengetahui dan mengimplementasikan karakteristik wirausahawan yang meliputi : disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis dalam kehidupan keseharian di sekolah dan lingkungan siswa dipaparkan melalui presentasi Mengetahui cara mengidentifikasi dan menerapkan 10 kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan dalam keseharian siswa di sekolah dan lingkungan , melalui kerja kelompok Menyimpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil Penugasan dalam bentuk portofolio 	6	1 (2)	1 (4)	<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa Buku referensi yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Jujur Kerja keras Kreatif Demokratis Rasa ingin tahu Menghargai prestasi Tanggung jawab

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	Karakter
					TM	PS	PI		
			karakteristik wirausahawan yang berhasil dan yang gagal, dengan melakukan observasi <ul style="list-style-type: none"> Menghargai karya dan pengalaman orang lain sebagai masukan bagi pengembangan diri 						
1.2 Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)	<ul style="list-style-type: none"> Kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Kerja ikhlas Kerja mawas >< emosional Kerja cerdas Kerja keras Kerja tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi: <ul style="list-style-type: none"> kerja ikhlas kerja mawas >< emosional kerja cerdas kerja keras kerja tuntas Prinsip cara kerja prestatif 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pengertian, tujuan dan manfaat perilaku kerja prestatif, dengan menunjukkan contoh kerja prestatif Menjelaskan cara kerja prestatif (selalu ingin maju) Menerapkan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) dalam kehidupan keseharian di lingkungan keluarga, sekolah & masyarakat : <ul style="list-style-type: none"> Kerja ikhlas Kerja mawas >< emosional Kerja cerdas Kerja keras Kerja tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil Penugasan dalam bentuk portofolio 	6	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa Buku referensi yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras kreatif

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	Karakter
					TM	PS	PI		
1.3 Merumuskan solusi masalah	<ul style="list-style-type: none"> Masalah diidentifikasi, dirumuskan dan dianalisis, dengan percaya diri Kecakapan mengolah informasi, Berpikir kreatif Kecakapan memecahkan masalah, Kecakapan bekerjasama dengan teman sekerja Alternatif perumusan solusi masalah berdasarkan hasil analisis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian masalah Teknik pemecahan masalah dan pembuatan keputusan Membedakan masalah dan bukan masalah Identifikasi masalah dan mencari penyebabnya Mencari dan menentukan alternatif pemecahan masalah Pertimbangan dalam merumuskan solusi masalah Dampak dari pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pengertian dan perbedaan masalah dan bukan masalah, dengan berdiskusi Mengetahui teknik pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta menerapkan dalam kehidupan aktivitas keseharian di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.melalui tugas kelompok Mengidentifikasi masalah dan mencari penyebab terjadinya masalah dengan melakukan diskusi Menentukan alternatif pemecahan permasalahan, dengan memberikan tugas secara kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil penugasan dalam bentuk portofolio 	8	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Buku referensi yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras Kreatif Rasa ingin tahu Peduli lingkungan Peduli sosial Disiplin Kreatif Rasa ingin tahu Kerja keras
1.4 Mengembangkan semangat wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan daya saing sesuai dengan instrumen penilaian Menciptakan sikap selalu ingin maju sesuai dengan instrumen penilaian Meningkatkan sikap disiplin dan etos kerja dengan instrumen penilaian Menumbuhkan kreativitas dan inovatif siswa sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Inovatif Kreatifitas Motivasi Sikap bekerja efektif dan efisien 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja wirausaha dengan memberi tugas membaca majalah ElSinta Mengetahui pengertian-pengertian inovasi, kreatifitas dan motivasi, dengan memberikan contoh2 pengertian tersebut di atas Mengetahui prinsip-prinsip kerja yang efektif dan efisien 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil penugasan dalam bentuk portofolio 	10	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Buku referensi yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Gemar membaca Kerja keras Jujur disiplin

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	Karakter
					TM	PS	PI		
	dengan instrumen penilaian		<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan faktor pengaruh semangat kerja dalam kehidupan keseharian di sekolah dan lingkungan 						
1.5 Membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Pantang menyerah terhadap keadaan atau situasi apapun juga Memiliki semangat dan tahan uji dari setiap tantangan Memiliki kesabaran dan ketabahan di dalam berusaha Selalu bekerja, berjuang dan berkorban 	<ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi Menerapkan perilaku tepat waktu Menerapkan perilaku tepat janji Menerapkan kepedulian terhadap mutu hasil kerja Menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui faktor-faktor yang menunjukkan seseorang mempunyai komitmen tinggi dalam keseharian aktivitas Menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji dalam kegiatan aktivitas keseharian baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan Menerapkan komitmen tinggi terhadap kepedulian mutu hasil pekerjaan Menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri seperti disiplin, ulet dan ketabahan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil penugasan dalam bentuk portofolio 	10	2 (4)		<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa Buku referensi yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerja keras Jujur Peduli lingkungan Peduli sosial
1.6 Mengambil resiko usaha	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi jenis-jenis resiko Memperkecil resiko yang merugikan 	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip dasar resiko meliputi pengertian, macam, unsur, manfaat, tujuan dsb Manajemen resiko 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengambilan resiko usaha Macam-macam resiko Unsur resiko Mengelola resiko meliputi penanganan sendiri, cara menghindari, memperkecil resiko negatif dan pengalihan resiko kepada pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil Penugasan dalam bentuk portofolio 	10	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Laporan kinerja siswa yang dihasilkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Rasa ingin tahu

								dalam SIM kinerja siswa	
								<ul style="list-style-type: none"> Buku referensi yang relevan 	
1.7 Membuat keputusan	<ul style="list-style-type: none"> Alternatif pemecahan masalah Solusi memecahkan masalah Resiko keberhasilan dan kegagalan dalam pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah Komunikasi Analisis SWOT 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pengertian pengambilan keputusan Merumuskan atau mendefinisikan masalah/persoalan dari suatu kejadian (<i>event</i>) dengan membuat alternatif- alternatif pemecahan masalah Memecahkan masalah keseharian berdasarkan penugasan guru melalui diskusi (<i>brainstorming, force field analysis</i>). Mengambil keputusan berdasarkan kondisi yang ditetapkan guru, melalui diskusi dengan analisis SWOT). Memperhitungkan resiko dalam membuat keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil penugasan dalam bentuk portofolio 	12	2(4)	<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa Buku referensi yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Disiplin Jujur Rasa ingin tahu 	

Salatiga, Juli 2012

Guru pamong

Guru Praktikan

Sri Agus Rivaningsih, S.Pd
NIP. 19620617 198501 2 004

Rengga Djiwantoro
NIM. 7101409230